

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha yang semakin maju saat ini menjadikan persaingan antar pengusaha satu dengan yang lainnya semakin ketat. Berbagai upaya dilakukan oleh perusahaan agar dapat bertahan dalam kerasnya persaingan bisnis. Salah satu aspek penting yang selalu ditingkatkan adalah sistem informasi. Sistem sangat erat kaitannya dengan keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Aktivitas dan perkembangan perusahaan dapat dilihat dari sistem yang ada. Sistem yang baik akan memberikan dampak positif baik bagi pelaku usaha maupun bagi konsumen. Pengetahuan akan sistem menjadi sangat penting bagi pelaku usaha untuk memperoleh dan menyediakan informasi dalam rangka pengambilan keputusan, dan juga akan menentukan bagi konsumen dalam menetapkan pilihan. Ekspektasi konsumen menuntut perusahaan mampu menyediakan sistem yang baik dalam operasi usahanya (Nugroho, 2016).

Sistem merupakan unsur-unsur yang mempunyai hubungan erat untuk mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai jenis yang berbeda-beda salah satunya sistem akuntansi. Sistem akuntansi merupakan unsur-unsur akuntansi yang membentuk jaringan dan menghasilkan informasi. Sistem akuntansi mempunyai fungsi untuk memudahkan pengelolaan perusahaan dalam menangani transaksi yang terjadi berulang-ulang. Berkaitan dengan

penjelasan mengenai sistem tersebut maka perusahaan sangat memerlukan sistem akuntansi yang baik, agar laporan keuangan perusahaan menghasilkan informasi yang berguna bagi pemakainya (Setiawan, 2013).

Menurut Mulyadi (2016) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa yang berguna untuk memberikan informasi keuangan bagi pihak manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Penggunaan sistem akuntansi pada aktivitas penjualan (sistem akuntansi penjualan) bertujuan untuk mendukung aktivitas bisnis perusahaan dalam mengelola serta memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Sistem akuntansi penjualan digunakan untuk menangani transaksi penjualan barang atau jasa baik yang dilakukan secara tunai, kredit maupun konsinyasi.

Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usaha, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi (Zaki Baridwan, 2010:24). Laporan-laporan yang diperlukan merupakan informasi yang berperan sangat penting sebagai alat pengambilan keputusan yang memerlukan perancangan khusus dalam pengelolaan informasi itu sendiri.

Keberhasilan suatu usaha dagang pada umumnya dinilai dari kemampuannya dalam mengelola dan memperoleh laba. Dengan laba yang diperoleh, usaha dagang akan dapat mengembangkan berbagai kegiatan usaha, meningkatkan jumlah aktiva dan modal serta dapat memperluas usahanya. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan mengandalkan kegiatan usahanya dalam bentuk penjualan. Semakin besar volume penjualan semakin besar pula laba yang diperoleh usaha dagang tersebut. Penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan kredit maupun secara tunai. Penjualan tunai memiliki ciri perusahaan langsung menerima kas dari konsumen. Penjualan kredit memiliki ciri perusahaan tidak langsung menerima kas karena konsumen membayar dengan jangka waktu tertentu. Berkaitan dengan hal itu, penjualan tunai merupakan sumber terbesar penerimaan kas suatu perusahaan dan salah satu komponen meningkatkan laba perusahaan (Putranto, 2018).

Penjualan tunai merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk menghasilkan laba perusahaan. Penjualan tunai merupakan penjualan dengan mengambil barang dari *supplier* dan langsung dikirim ke *customer* secara pembayaran langsung dengan menggunakan uang tunai. Sistem penjualan tunai pada umumnya didasarkan pada asumsi bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar ke kasir (Savitri, 2013).

Pentingnya informasi yang berasal dari sistem akuntansi penjualan merupakan suatu hasil pengolahan data dalam bentuk yang lebih berarti dan

berguna bagi para penggunanya, karena menggambarkan kejadian nyata yang digunakan dalam mengambil keputusan. Informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi penjualan dalam sebuah perusahaan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, agar pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan selalu tepat. Pengambilan keputusan selalu mencari informasi yang akurat agar menjadikan keputusan yang akan diambil tersebut menjadi keputusan yang terbaik (Hartono, 2018).

Sistem Akuntansi Penjualan Tunai merupakan suatu kesatuan unsur-unsur Sistem Penjualan Tunai dan saling bekerja sama yang meliputi fungsi-fungsi yang terkait, dokumen dan catatan yang digunakan serta pengendalian intern yang mengatur kegiatan penjualan tunai. Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang diterapkan oleh perusahaan tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak diimbangi dengan Sistem Pengendalian Intern yang baik pula. Unsur Sistem Pengendalian Intern yang baik yaitu struktur organisasi yang melakukan pemisahan tanggung jawab, sistem otorisasi, praktik yang sehat, serta karyawan yang memiliki keterampilan dan kemampuan dibidangnya. Sistem Pengendalian Intern dimaksudkan untuk menghindari tindakan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan (Savitri, 2013).

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Yosef Sigit Prasetya (2017), judul penelitian Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai (Studi Kasus pada Toko Lotus Delanggu, Jawa Tengah). Hasil

penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penjualan tunai belum sesuai dengan teori. Perangkapan jabatan sering terjadi di dalam perusahaan, belum ada fungsi akuntansi dan pengiriman serta belum mencantumkan nomor dan transaksi pada faktur penjualan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian yaitu penelitian ini dilakukan pada Toko Sinar Mas Ende yang beralamatkan di Jalan Pelabuhan No. 5 Kota Ende, sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang sistem akuntansi penjualan tunai.

Toko Sinar Mas adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan yang kegiatannya menjual barang konsumsi untuk kebutuhan sehari-hari secara tunai maupun kredit. Dalam pelaksanaan penjualan tunai pada Toko Sinar Mas tentunya membutuhkan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai yang baik untuk mengendalikan kegiatan penjualan tunai tersebut agar sesuai dengan prosedur penjualan yang telah ditetapkan. Indikator sistem yang diterapkan telah baik adalah penyampaian kebutuhan informasi bagi pihak yang terkait secara tepat waktu serta kelengkapan informasi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara saya kepada Ibu Imelda Cundiawan selaku pemilik toko Sinar Mas, Sistem yang ada pada Toko Sinar Mas ini masih sederhana, mulai dari pencatatan konsumen yang membeli barang sampai penyimpanan data-data lainnya yang berhubungan dengan proses penjualan hingga pembuatan laporan masih dilakukan secara manual. Pada Toko Sinar Mas sistem otorisasi yang dilakukan belum memadai karena

dalam nota penjualan tidak ada nama petugas yang bertanggung jawab terhadap nota yang telah dibuat sehingga pada saat terjadi kesalahan penulisan, misalnya salah menuliskan angka rupiah sulit untuk dilakukan pengecekan nama petugas yang membuat nota penjualan, pembagian tugas dan wewenang dalam melaksanakan Sistem Akuntansi Penjualan Tunai belum terkoordinir dengan baik, contoh nyata pemilik toko merangkap menjadi kasir.

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan pada sistem penjualan tunai yang kurang memadai berdampak pada lemahnya pengendalian terhadap sistem yang ada pada Toko. Sistem informasi akuntansi yang belum dilaksanakan dengan baik dapat berdampak kepada laporan yang dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan dan kesulitan untuk mengetahui perkembangan usaha yang telah dijalankan. Apabila hal tersebut tidak segera ditanggulangi dan tidak dievaluasi kembali tentunya membuka celah terjadinya penyalagunaan dana. Oleh karena itu, perlu adanya sistem akuntansi penjualan tunai untuk mengatur dan memonitor kegiatan penjualan khususnya penjualan tunai. Sistem akuntansi penjualan tunai pada Toko Sinar Mas perlu dilakukan evaluasi dengan membandingkan teori dan kenyataan yang terjadi pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Toko Sinar Mas Ende”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah Sistem Akuntansi Penjualan Tunai pada Toko Sinar Mas Ende?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam peneltian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan Sistem Akuntansi penjualan tunai pada Toko Sinar Mas Ende.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagi Toko Sinar Mas

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan, sumbangan pemikiran dan ide serta menambah informasi yang berguna bagi Toko Sinar Mas dalam pelaksanaan dan pengembangan sistem akuntansi penjualan tunai.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dalam menerapkan ilmu yang diperoleh, khususnya mengenai sistem akuntansi penjualan tunai yang diterapkan dalam praktik yang nyata.